

## INOVASI LITERASI: PLANG EDUKASI BERBASIS INFORMASI LINGKUNGAN UNTUK MENDORONG PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN DI SMA N 1 NAMORAMBE

Martua Reynhat Sitanggang Gusar<sup>1)</sup>, Juliaster Marbun<sup>2)</sup>, Ido parningotan Sitinjak<sup>3)</sup>, Winda Simbolon<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas HKBP Nommensen/Medan

e-mail: [reymartua89@gmail.com](mailto:reymartua89@gmail.com)

### Abstract

The Community Service Program (PkM) highlighted the limited understanding of the impact of daily habits—such as improper waste disposal—underscoring the need for educational media that is simple, appealing, and easily accessible. This program aimed to: (1) improve environmental literacy through visual educational media, (2) encourage environmentally friendly behavior among students and school members, and (3) develop educational signboards as an innovative model of environmental learning media. The implementation included site surveys, administrative preparation, media production, socialization activities, communal clean-up, installation of educational signboards, and final report preparation. The results showed that the signboards effectively increased students' understanding of the harmful effects of non-degradable waste and the importance of proper environmental management. Supporting activities such as the Learning House (RuBel), communal work, and administrative assistance also contributed positively to the school environment. Overall, the program successfully achieved its objectives and provided a tangible contribution to improving environmental literacy and eco-friendly behavior. It is hoped that this PkM initiative can be sustained and serve as a model for environmental education in other schools.

**Keywords:** *Community service, environmental literacy, educational signboards.*

### Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran lingkungan warga sekolah. Rendahnya pemahaman terhadap dampak kebiasaan sehari-hari, seperti pembuangan sampah sembarangan, menjadi alasan pentingnya penyediaan media edukasi yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan literasi lingkungan melalui media visual, (2) menumbuhkan perilaku ramah lingkungan pada siswa dan warga sekolah, serta (3) mengembangkan plang edukasi sebagai media pembelajaran yang inovatif. Pelaksanaan kegiatan meliputi survei lokasi, penyelesaian administrasi, pembuatan media, sosialisasi, gotong royong, pemasangan plang, hingga penyusunan laporan akhir. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa plang edukasi yang dipasang di titik strategis mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang dampak sampah tidak terurai dan pentingnya pengelolaan lingkungan. Pendukung kegiatan seperti Rumah Belajar (RuBel), gotong royong, dan administrasi turut memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah. Secara keseluruhan, program ini dinilai efektif dalam meningkatkan literasi dan perilaku ramah lingkungan. Program PkM ini diharapkan dapat terus berlanjut serta menjadi contoh media edukasi lingkungan bagi sekolah lainnya.

**Kata kunci :** *Pengabdian kepada masyarakat, literasi lingkungan, plang edukasi.*

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu aktivitas yang bertujuan

memberikan bantuan dan kontribusi nyata kepada kelompok masyarakat tertentu

tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Program ini umumnya dirancang oleh berbagai institusi di Indonesia sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Salah satu bidang yang kini mendapat perhatian luas adalah isu lingkungan hidup, karena menjaga kelestarian lingkungan menjadi tantangan global yang terus berkembang.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dapat dilakukan melalui literasi lingkungan, yaitu kemampuan memahami informasi terkait isu ekologis serta menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, tingkat literasi lingkungan masyarakat, terutama warga sekolah, masih tergolong rendah. Banyak individu belum memahami dampak dari kebiasaan sederhana seperti penggunaan plastik sekali pakai atau membuang sampah sembarangan. Rendahnya tingkat pemahaman ini diperburuk oleh minimnya media edukasi yang menarik, mudah diakses, dan mampu menyampaikan pesan lingkungan secara efektif dan berkesinambungan.

Plang edukasi berbasis informasi lingkungan hadir sebagai solusi inovatif untuk menjawab kebutuhan tersebut. Media visual ini memungkinkan penyampaian pesan yang sederhana tetapi kuat dan mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Dengan informasi yang jelas serta desain yang menarik, plang edukasi dapat membantu masyarakat memahami konsep penting seperti pengelolaan sampah, bahaya sampah plastik, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Program ini diharapkan dapat diterapkan secara optimal di SMA N 1 Namorambe, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaannya melibatkan seluruh elemen sekolah dan perangkat desa, mulai dari masyarakat, kepala desa, sekretaris desa, hingga unsur pendukung lainnya. Dengan adanya

kolaborasi tersebut, plang edukasi dapat berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai penggerak perubahan perilaku yang lebih peduli lingkungan.

Kondisi di SMA N 1 Namorambe menunjukkan bahwa belum tersedia media visual yang dapat menjadi pengingat sekaligus sarana pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini menjadi celah atau gap yang mendasari perlunya program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi lingkungan melalui media inovatif. Oleh karena itu, Program PKM dengan judul "*Inovasi Literasi: Plang Edukasi Berbasis Informasi Lingkungan untuk Mendorong Perilaku Ramah Lingkungan di SMA N 1 Namorambe*" dilaksanakan sebagai langkah strategis untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Program ini bertujuan meningkatkan literasi lingkungan warga sekolah dan mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan. Media plang informasi dirancang dengan bahasa sederhana, tampilan menarik, dan konten yang relevan dengan permasalahan sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh siswa dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan peningkatan pemahaman tentang pengelolaan sampah dan kesadaran ekologis dapat terbentuk dengan lebih cepat dan efektif.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini meliputi survei lokasi untuk menentukan titik pemasangan, pembuatan desain plang edukasi, sosialisasi kepada warga sekolah, serta pemasangan plang di area strategis. Kegiatan gotong royong dan keterlibatan perangkat desa, guru, dan siswa menjadi bagian penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program. Dengan demikian, plang edukasi tidak hanya menjadi media pembelajaran semata, tetapi juga wujud kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam membangun lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Diharapkan

program ini dapat menjadi model inovasi literasi lingkungan yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain pada masa mendatang.

#### **METODE**

Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Batang Kuis, yaitu dimulai dengan tahapan survei, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan. 1.Tahapan Survei, Pada tanggal 07 Juli 2025 mahasiswa dalam satu tim mengadakan survey ke SMA N 1 Namorambe, yang dimana keadaan desanya ditemukan tumpukan sampah di pinggir jalan di sekitaran sekolah. 2.Tahapan Persiapan, Pada tanggal 14 Juli 2025 mahasiswa melakukan pengantaran surat izin pelaksanaan PKM kepada Pihak sekolah SMA N 1 Namorambe, pada tahapan persiapan seluruh anggota tim bertanggung jawab untuk kegiatan PKM seperti pembuatan spanduk dan membantu desa yang sesuai dengan kebutuhannya. 3.Tahapan pelaksanaan, Pelaksanaan PKM akan dilaksanakan mulai tanggal 07 Agustus 2025. Adapun pelaksanaan PKM ini kami tujukan kepada masyarakat di SMA N 1 Namorambe untuk membangun masyarakat yang peduli dengan lingkungan. 4.Tahapan Penyusunan Laporan, Tahapan penyusunan laporan merupakan tahapan penulisan laporan dalam pelaksanaan kegiatan PKM,mulai dari melakukan survey dan nantinya sampai pada kegiatan penarikan mahasiswa PKM.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Namorambe telah mencapai berbagai hasil yang signifikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Salah satu pencapaian utama adalah terselenggaranya rumah belajar (rubel) yang diperuntukkan bagi anak-anak tingkat TK hingga SMA. Kegiatan ini memberikan manfaat besar dalam

mendukung proses belajar mereka, baik dalam memahami materi pelajaran maupun dalam meningkatkan minat belajar melalui metode yang interaktif dan menyenangkan. Materi yang diberikan mencakup pembelajaran Matematika, bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia serta edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran sejak dini terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan antusiasme tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, kegiatan gotong royong pembersihan lingkungan kantor SMA N 1 Namorambe juga berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar, tetapi juga mempererat rasa kebersamaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan gotong royong dilakukan bersama dengan aparat desa dan warga sekitar untuk membersihkan lingkungan kantor desa. Fokus utama dari kegiatan ini adalah pemilahan sampah organik dan anorganik serta pembersihan area sekitar kantor SMA N 1 Namorambe. Warga sekolah secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini, menunjukkan semangat kebersamaan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Di samping itu, keterlibatan dalam kegiatan administrasi di kantor sekolah SMA N 1 Namorambe turut memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kerapian pengelolaan administrasi sekolah. Bantuan yang diberikan dalam hal pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan data administratif membantu memperlancar berbagai urusan pemerintahan desa. Tim PkM membantu proses administrasi di kantor Sekolah SMA N 1 Namorambe dengan melakukan perekapan data penduduk yang dibutuhkan untuk program

sekolah. Kegiatan ini membantu memperlancar proses administrasi desa serta memberikan pengalaman langsung bagi tim dalam memahami tata kelola disekolah. Tak kalah penting, pemasangan plang berisi informasi lingkungan di titik strategis desa menjadi langkah nyata dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekolah mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Informasi yang terpampang di plang tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran warga terhadap berbagai aspek lingkungan, seperti pentingnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan fasilitas umum, serta peduli terhadap kelestarian alam sekitar. Plang edukasi yang dipasang di titik strategis di kantor sekolah SMA N 1 Namorambe berisi informasi tentang dampak sampah tidak terurai terhadap lingkungan. Informasi yang ditampilkan mencakup estimasi waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti plastik, botol minuman, styrofoam, kaleng minuman, dan puntung rokok. Keberadaan plang ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik.

Secara keseluruhan, berbagai kegiatan dalam program PkM ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja sama yang solid antara tim pelaksana, pihak sekolah, serta partisipasi aktif masyarakat. Diharapkan, program ini dapat terus berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kemajuan SMA N 1 Namorambe. Kegiatan PKM yang dilakukan di SMA N 1 Namorambe yang dimulai dari tanggal 07 Agustus – 30 Agustus 2025 terlaksana dengan baik.

#### 1. Rumah Belajar (RuBel).

Kegiatan rubel yang dilakukan di SMAN 1 Namorambe memfokuskan pada pembelajaran tambahan bagi anak SMA. Kegiatan ini dilakukan di posko

dimulai pada tanggal 14 Agustus – 24 Agustus 2025 yang dimulai pada pukul 16:00 – 17:00 WIB. Kegiatan ini memfokuskan pada pembelajaran matematika dan bahasa Indonesia beserta mempelajari mengenai lingkungan. Siswa-siswa tampak antusias dan memahami materi yang dipaparkan pada kegiatan ini.

#### 2. Kegiatan Gotong Royong.

Kegiatan gotong royong dilakukan bersama dengan aparat desa beserta dengan warga sekitar untuk membersihkan lingkungan sekitar kantor SMA N 1 Sekolah. Kegiatan gotong royong ini berfokus pada pemilahan sampah organik dan anorganik di kantor sekolah sekitarnya.

#### 3. Kegiatan Administrasi Kantor Sekolah.

Kegiatan administrasi kantor sekolah yang dilakukan di SMA N 1 Namorambe meliputi serangkaian perekapan data penduduk masyarakat sekolah untuk kepentingan program sekolah.

#### 4. Plang Informasi Lingkungan.

Plang informasi lingkungan yang dibuat di sekolah SMA N 1 Namorambe berisi informasi lingkungan yang berfokus pada mengenai sampah tidak terurai. Plang ini menjelaskan berapa lama berbagai jenis sampah terurai di alam seperti sampah plastik, botol minum, styrofoam, kaleng minuman, puntung rokok dan sebagainya. Plang ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan serta dalam mengelola sampah.

#### 5. Kegiatan Lainnya.

Adapun kegiatan lainnya yang dilakukan meliputi berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang dilakukan sekali dalam sebulan, mendatangi rumah warga untuk menjelaskan mengenai kegiatan rubel dan mengajar warga sekitar agar berpartisipasi dalam sosialisasi plang edukasi yang dibuat di SMA N 1 Namorambe.

**SIMPULAN**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA N 1 Namorambetelah memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan, kebersihan lingkungan, administrasidesa, hingga peningkatan keterampilan warga. Program utama seperti Rumah Belajar (Rubel) untuk SMA, gotong royong pembersihan lingkungan, serta bantuan administrasi di kantor desa berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari masyarakat. Selain itu, pemasangan plang informasi lingkungan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program penyuluhan dan sosialisasi yang diberikan, seperti edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup ramah lingkungan, telah memberikan wawasan baru kepada masyarakat dalam mengelola lingkungan sekitar mereka dengan lebih baik. Kesadaran akan pentingnya memilah sampah, mengurangi penggunaan plastik, serta menjaga kebersihan fasilitas umum semakin meningkat berkat adanya edukasi ini. Selain itu, kegiatan pelatihan keterampilan berbasis edukasi memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama dalam hal peningkatan kreativitas dan potensi ekonomi. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis dalam mengolah barang bekas atau membuat produk bernilai jual, tetapi juga mendorong semangat kewirausahaan di kalangan warga. Dengan adanya keterampilan baru, masyarakat memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dari aspek sosial, partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rasa kepedulian dan kebersamaan dalam membangun

lingkungan yang lebih baik. Kegiatan gotong royong tidak hanya berkontribusi pada kebersihan desa, tetapi juga mempererat hubungan sosial antarwarga, menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan nyaman untuk ditinggali. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dengan memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat. Respon positif yang diberikan oleh warga menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan mereka dan memberikan manfaat jangka panjang. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat terus dikembangkan dan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan di tengah masyarakat, sehingga SMA N 1 Namorambe dapat terus berkembang menjadi lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan sejahtera.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Aminah, L.(2017).Peran Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(3), 24-30.
- Chawla, L., & Cushing, D. F. (2007). *Education for strategic environmental behavior. Environmental Education Research*, 13(4), 437-452.
- Harini, N., Setiawan, D., & Mahfudz, R. (2014). Penggunaan Media Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya*, 3(1)
- Hidayati, N., Agustin, D., & Nasution, M. (2020). Peningkatan Literasi Lingkungan Melalui Edukasi Media Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Alam*, 12(2), 87-98.

- Indrawan, H., Suryani, N., & Fitriani, A. (2019). Peran Fasilitas Pengelolaan Sampah dalam Meningkatkan Perilaku Ramah Lingkungan di Masyarakat. *Jurnal Lingkungan dan Teknologi*, 8(1), 72-85.
- Iriani, F., Yuliana, R., & Rizki, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Ramah Lingkungan di Kota Jakarta. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 9(3), 49-58.
- Iskandar, R., & Setiawan, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Lingkungan terhadap Perilaku Ramah Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 22(1), 61-74.
- Maharani, S. (2019). Peran Kampanye Sosial dalam Meningkatkan Perilaku Pro-Lingkungan pada Remaja. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 17(2), 103-115.
- Mulyadi, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 57- 65.
- Nurlita, R. (2020). Motivasi dan Kebiasaan dalam Meningkatkan Perilaku Ramah Lingkungan di Kota Semarang. *Jurnal Studi Lingkungan*, 14(2), 131-140.
- Pratiwi, H. (2021). Efektivitas Media Edukasi dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Media dan Komunikasi Lingkungan*, 19(4), 205-217.
- Riyanto, F. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Ramah Lingkungan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 13(2), 61-70.
- Rokhmah, Z., & Fauziah, ANM (2021). Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1)
- Sari, DF, Hidayat, R., & Marwan, A. (2020). Penerapan Media Edukasi Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Perilaku Ramah Lingkungan di Kalangan Pelajar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Lingkungan*, 14(1), 83-92.
- Setiawan, A., Pratiwi, S., & Nurjanah, A. (2019). Pengaruh Implementasi Kurikulum Wawasan Lingkungan terhadap Peningkatan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Indonesia*, 5(2), 101-112
- Supriyadi, S., & Yuliana, D. (2017). Desain Plang Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pengembangan*, 10(2), 104-113.
- UNESCO. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.*
- Wahyuni, P. (2019). Pemberian Insentif sebagai Faktor Pendukung Perilaku Ramah Lingkungan di Komunitas. *Jurnal Ekologi dan Kehidupan*, 18(1), 79-90.